

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*SNOWBALL THROWING (ST)* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR  
TEKNIK MESIN KELAS X TPM DI SMK NEGERI 2  
PALEMBANG**

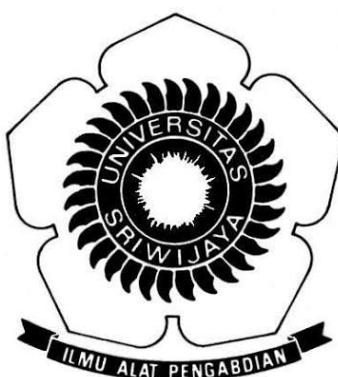
**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Jefri Aldo**

**NIM : 06121381520047**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL  
THROWING (ST)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN KELAS X TPM DI  
SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Jefri Aldo

Nomor Induk Mahasiswa 06121381520047

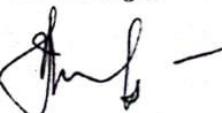
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

  
Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001

Pembimbing 2,

  
Imam Syof'i, S.Pd.,M.Eng  
NIP. 198305032009121006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

  
Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001

Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Desember 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Harlin, M.Pd

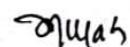
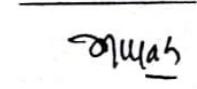
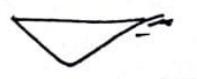
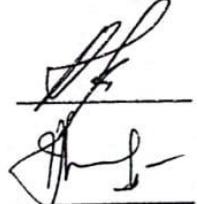
2. Sekretaris : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng

3. Anggota : Drs H. Darlius, M.M., M.Pd

4. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd

5. Anggota : Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D

**Tanda Tangan**



Palembang, Desember 2018

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



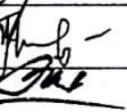
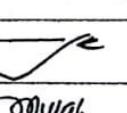
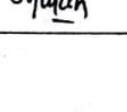
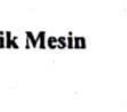
Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001

Telah disahkan untuk menjilid:

**Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
SNOWBALL THROWING (ST) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN KELAS X TPM  
DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

**Nama : JEFRI ALDO**

**NIM : 06121381520047**

No	Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Harlin, M.Pd	Ketua/Pembimbing I	
2	H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng	Pembimbing II	
3	Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd	Anggota	
4	Drs. Zulherman, M.Pd	Anggota	
5	Dra. Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd.,Ph.D	Angota	

Palembang, Desember 2018  
Mengetahui,  
Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

  
Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefri Aldo

NIM : 06121381520047

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (ST) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin**" ini merupakan benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Jefri Aldo

NIM.06121381520047

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing (ST)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimah kasih kepada Drs. Harlin, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Imam Syofii, S.Pd.,M.Eng. sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP UNSRI dan Drs. Harlin ,M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimah kasih juga ditujukan kepada Drs.H.Darlius,M.M.,M.Pd. , Drs. Zulherman, M.Pd dan Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.sebagai anggota penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Teknik Mesin dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2018

Penulis

Jefri Aldo

## Halaman Persembahan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberiku kesempatan, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan serta shalawat dan salam tak lupa saya sampaikan kepada baginda nabi Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Sebaga tanda bakti, hormat, dan rasa kasih saying yang tiada terhingga kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang selalu mendorongku, selalu menyayangiku serta selalu mendoakan disetiap langkahku, memotivasi dan membimbingku agar selalu optimis dan mengingatkanku untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.
- Teruntuk keluarga besarku yang selalu memberi dorongan dan motivasi
- Teruntuk seluruh Dosen Pendidikan Teknik Mesin Pak Harlin, Pak Darlius, Pak Imam, Pak Amri, Pak Farhan, Pak Fahmi, Ibu Dewi, Ibu Nopri, Pak Edy, Pak Handi, dan Pak Wadirin yang selama ini telah membimbing dan memberi arahan dan ilmunya dengan kami
- Dan teruntuk admin Pak Ali dan Pak Dimas yang telah mengurus dan membantu segala keperluan kami
- Kepada seluruh keluarga SMK Negeri 2 Palembang baik Pimpinan, Staff, Guru dan Siswaku yang telah membantu dalam penelitian ini
- Kepada kakak tigkat PTM 2014 Mbak Nadya dan Mbak Fenny terimah kasih atas bimbingannya selama ini
- Teruntuk sahabat Cepu Squadku Alpan, Resky, Desi, Oliv, Enara dan Imel yang telah bersama perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Teruntuk Keluarga Ayang Baby Angkatan (2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018) yang selalu menguatkan dan bersama dalam perjalanan skripsi
- Kepada Sahabat Gareep Squadku Rizky, Ivan, Habil, Puspita, Rogayah, Dan Pabela yang selalu bersama awal perjalanan di BEM dan sampai sekarang
- Kepada kk senior pembimbingku Kakak titi dan Mbak Fla terimah kasih atas bimbingan dan revision skripsinya
- Kepada Bosque Galih kawan seprodi dan kawan BEM yang selalu ada dan membantu saat penelitian skripsi ini
- Teruntuk sahabat terbaikku Rike Erlande terimah kasih selalu memberi semangat dan dukungan sehingga bisa tersesuaikan skripsi ini

- Teruntuk Keluarga Dinas Kewirausahaan BEM KM FKIP UNSRI Korwil Palembang
- Teruntuk keluarga BEM KM FKIP UNSRI Korwil Palembang yang selalu memberi semangat dan dukungan
- Teruntuk barisan Adik terbaikku Amril, Diki, Fandi, Andre, Insan, Yogi, guli, Azza, Dilla, Husnul, Puspa, Mifta, Fitri, Lusi, Diyah, Dea, Tania, Aisyah, Aulia dan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

Motto:

Selagi bisa dan mau berusaha Insyallah keberhasilan selalu bersama kita tetaplah menjadi diri kita sendiri jangan mudah menyerah dan putus asa

(Jefri Aldo)

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Secara Teoritis .....	6
1.6.2 Secara Praktis .....	6
1.6.2.1 Bagi Siswa.....	6
1.6.2.2 Bagi Guru .....	6
1.6.2.3 Bagi Peneliti .....	6
<b>BAB II TINJAUN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Pendidikan Kejuruan .....	7
2.2 Pengertian Belajar Dan Pembelajaran .....	7
2.2.2 Belajar .....	7
2.2.3 Pembelajaran .....	8
2.2.4 Pengajaran .....	9
2.3. Hasil Belajar .....	9
2.4 Model Pembelajaran .....	10

2.5 Model Pembelajaran Snowball Throwing (ST).....	10
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing.....	10
2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing .....	11
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Snowball Throwing .....	13
2.5.3.1 Kelebihan Model Snowball Throwing .....	13
2.5.3.2 Kekurangan Model Snowball Throwing .....	14
2.6 Ciri-ciri Model Pembelajaran Snowball Throwing .....	14
2.7 Ciri-ciri Mata Pelajaran PDTM .....	14
2.8 Kesesuaian Model Snowball Throwing Dengan Mata Pelajaran PDTM ....	14
2.9 Penelitian Relevan .....	15
2.10 Kerangka Berfikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.3 Variabel Penelitian .....	18
3.4 Definisi Operasional Penelitian.....	18
3.5 Populasi dan Sampel .....	19
3.5.1 Populasi .....	19
3.5.2 Sampel .....	19
3.6 Prosedur Penelitian.....	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7.1 Teknik Observasi.....	21
3.7.2 Teknik Angket .....	22
3.7.3 Teknik Tes .....	22
3.8 Uji Coba Instrumen .....	23
3.8.1 Validitas Instrumen .....	23
3.8.2 Reliabilitas Instrumen .....	24
3.8.3 Tarap Kesukaran.....	25
3.8.4 Daya Pembeda .....	26
3.9 Teknik Analisa Data .....	26
3.9.1 Teknik Analisa Data Observasi .....	27
3.9.2 Teknik Analisa Angket .....	27

3.9.3 Teknik Analisa Data Tes.....	28
3.9.2.1 Deskriptif Data .....	28
3.9.2.2 Kriteria Hasil Belajar.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	30
4.1.2 Kesediaan Guru Sebagai Kolabolator .....	30
4.1.3 Kesediaan Pengamat.....	31
4.1.4 Deskripsi Hasil Tes Instrumen Penelitian .....	31
4.1.4.1 Uji Validitas Soal .....	31
4.1.4.2 Uji Reabilitas .....	32
4.1.4.3 Uji Daya Beda Soal .....	32
4.1.4.2 Uji Tingkat Kesukaran .....	32
4.1.5 Deskripsi Data Observasi .....	33
4.1.5.1 Deskripsi Data Observasi Siswa.....	33
4.1.5.1 Deskripsi Data Observasi Guru .....	34
4.1.6 Deskripsi Data Angket (Respon).....	34
4.1.7 Deskripsi Data Hasil Tes .....	38
4.1.7.1 Data Hasil Kelas Eksperimen (Tanpa Perlakuan) .....	38
4.1.7.2 Data Hasil Kelas Eksperimen (Menggunakan Model ST) .....	39
4.1.7.3 Perbedaan Nilai Eksperimen Sebelum Dan sesudah perlakuan .....	40
4.2 Pembahasan.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Ketuntasan Nilai Siswa .....	2
Tabel 2 Populasi .....	19
Tabel 3 Sampel .....	20
Tabel 4 Kisi-kisi Lembar Observasi .....	21
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Angket .....	22
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Tes .....	23
Tabel 7 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	27
Tabel 8 Persentase Nilai Angket .....	28
Tabel 9 Kategori Hasil Belajar Siswa .....	29
Tabel 10 Jumlah Kevalidan Soal.....	31
Tabel 11 Jumlah Soal Berdasarkan Uji Beda.....	32
Tabel 12 Jumlah Soal Berdasarkan Tingkat Kesukarannya.....	33
Tabel 13 Jumlah Hasil Observasi Guru .....	34
Tabel 14 Jumlah Angket Respon .....	34
Tabel 15 Nilai Pretest Kelas Eksperimen (Tanpa Perlakuan).....	39
Tabel 16 Nilai Postest Kelas Eksperimen (Dengan Perlakuan) .....	40
Tabel 17 Perbedaan Rata-rata Kelas Pretest dan Postest Kelas Eksperimen .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	17
Gambar 2 Diagram Perbedaan Rata-rata Keaktifan Siswa .....	33
Gambar 3 Diagram Pertanyaan No 1 .....	35
Gambar 4 Diagram Pertanyaan No 2 .....	35
Gambar 5 Diagram Pertanyaan No 3 .....	35
Gambar 6 Diagram Pertanyaan No 4 .....	36
Gambar 7 Diagram Pertanyaan No 5 .....	36
Gambar 8 Diagram Pertanyaan No 6 .....	36
Gambar 9 Diagram Pertanyaan No 7 .....	37
Gambar 10 Diagram Pertanyaan No 8 .....	37
Gambar 11 Diagram Pertanyaan No 9 .....	37
Gambar 12 Diagram Pertanyaan No 10 .....	38
Gambar 13 Diagram Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen Tanpa Perlakuan...	39
Gambar 14 Diagram Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen Dengan Perlakuan	40
Gambar 15 Diagram Perbedaan Rata-rata Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	41

**LAMPIRAM**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	49
Lampiran 2 Nilai Pretest .....	57
Lampiran 3 Nilai Posttest .....	59
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kolabolator.....	61
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi Lembar Observasi .....	62
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi Soal .....	63
Lampiran 7 Surat Kesediaan Pengamat .....	64
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 9 Surat Keterangan Verifikasi Judul .....	66
Lampiran 10 Validasi Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 11 Persentase Nilai Angket.....	28
Lampiran 12 Surat SK Pembimbing.....	69
Lampiran 13 Surat Penelitian Dari Dekan .....	71
Lampiran 14 Surat Penelitian Dari Dinas.....	72
Lampiran 15 Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	73
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi .....	74
Lampiran 17 Soal Validitas Tes .....	75
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Angket .....	96
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Lembar Observasi .....	104
Lampiran 20 Validitas dan Reliabilitas Soal.....	107
Lampiran 21 Uji Beda Soal .....	108
Lampiran 22 Tingkat Kesukaran Soal.....	111
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian .....	113

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*SNOWBALL THROWING (ST)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN  
KELAS X TPM DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

Dibuat Oleh:

Jefri Aldo

NIM: 06121381520047

Pembimbing: (1) Drs. Harlin, M.Pd

(2) Imam Syofii, S.Pd., M.Eng

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing (ST)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin kelas X TPm di SMK Negeri 2 Palembang. Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 107 siswa dengan 16 siswa kelompok A sebagai sampel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental (nondesign)* bentuk desain penelitian ini adalah *One Group* yaitu dengan menggunakan tes awal dan tes akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang berupa soal pilihan ganda, Observasi, dan angket respon. Berdasarkan hasil tes yang didapat pada pertemuan pertama *pretest* sebesar 67,88 dan nilai pertemuan ke 2 atau *posttest* sebesar 79,00. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing (ST)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik Mesin kelas X TPm di SMK Negeri 2 Palembang.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, *Snowball Throwing (ST)*, Hasil Belajar, PDTM

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
SNOWBALL THROWING (ST) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN  
KELAS X TPM DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

Created by:

Jefri Aldo

NIM: 06121381520047

*Supervisor:* (1) Drs. Harlin, M.Pd

(2) Imam Syofii, S.Pd., M.Eng

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

**ABSTRACT**

*This study aims to look at the effect of the application of the Snowball Throwing (ST) learning model on student learning outcomes in the basic subjects of X-class TPm mechanical engineering at Palembang State Vocational High School 2. The population in this study were 107 students with 16 students in group A as a sample. The type of research used in this study is the Pre-Experimental (non-design) form of research design is One Group, namely by using initial tests and final tests. Data collection techniques used were tests in the form of multiple choice questions, observation, and response questionnaires. Based on the test results obtained at the first meeting the pretest was 67.88 and the second meeting value or posttest was 79.00. Based on the data above, it can be said that there is an influence of the application of the Snowball Throwing (ST) learning model on student learning outcomes in the basic work subjects of the X-class TPm Mechanical engineering at Palembang State Vocation High School 2.*

**Keywords:** Learning Model, Snowball Throwing (ST), Learning Outcomes, PDTM

**BAB 1**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. [Pendidikan adalah](#) segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan Soekidjo Notoatmodjo (2003 : 16). Hal tersebut dikarenakan sektor pendidikan dapat dibentuk melalui manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan. Menurut penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk dari pendidikan kejuruan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mengikuti perkembangan teknologi dari segi keterampilan dan kemampuan agar mampu menempatkan diri terhadap kebutuhan lapangan perkerjaan yang ada. Sesuai dengan UU No. 70 Tahun 2013 lulusan SMK harus mempunyai kemampuan dan keterampilan sesuai bidangnya.

Namun kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, terlebih yang terjadi di SMK biasanya masalah Banyak faktor yang dapat

menyebabkan hal tersebut, salah satunya disebabkan karena proses pembelajaran di SMK yang tidak efektif dan efisien, sehingga hasil belajar siswa SMK cenderung rendah (Wardiman Djajonegoro, 2016: Kompas). Di Indonesia, umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang masih didominasi oleh model pembelajaran yang verbalistik (ceramah) dan dalam proses pembelajaran masih terpusat pada pengajar atau *teacher centered* (Jamil, 2013: 286). Menurut Uno (2011:75) masih berpusatnya proses pembelajaran oleh guru kecenderungan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan bercerita atau berceramah. Sejalan dengan pendapat tersebut Trianto (2009:6) menyatakan pada proses pembelajaran, suasana kelas terkesan cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif dan guru lebih dominan aktif. Kurangnya dorongan anak dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas lebih cenderung diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil prapenelitian diperoleh hasil wawancara baik pada siswa maupun guru yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2018 di SMKN 2 Palembang diperoleh data dengan data hasil nilai ujian akhir semester pada semester genap kelas X TPm 3 yang menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam materi Dasar Teknik Mesin dengan rentang nilai antara 54 sampai 89, terdapat 12 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah (KKM) (Data Terlampir) . Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Ketuntasan Siswa Kelas X TPm 3 mata pelajaran PDTM**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	75-100	24	65%	Tuntas
2	0-69	12	35%	Tidak Tuntas
Jumlah		36	100%	

Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	54

(Dokumentasi guru mata pelajaran PDTM)

Wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dimana guru menyampaikan materi didepan kelas disana guru lebih berperan aktif dari pada siswa dan siswa hanya melihat dan mendengarkan tanpa adanya komunikasi dua arah atau timbal balik (Data Terlampir). Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, hampir seluruh dari mereka mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini tidak menarik dan cenderung membosankan sehingga tidak sedikit dari siswa tidak bersemangat bahkan mengantuk pada saat proses pembelajaran. Selain itu tidak adanya evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengulang materi yang merka dapatkan sebelumnya pada saat proses pembelajaran. Karena guru hanya memberikan Perkerjaan Rumah (PR) yang dikumpulkan pada saat pertemuan selanjutnya (Data Terlampir).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *snowball throwing* Menurut Huda (2014:226), *Snowball throwing(ST)* merupakan model pembelajaran koperatif strategi pembelajaran *Snowball throwing* atau yang juga sering dikenal dengan *snowball fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi dari game fisik dimana gumpalan salju dilempar dengan maksut memukul orang lain.dalam konteks pembelajaran, *snowball throwing* diterapkan dengan melampar segumpalan kertas untuk menunjukan siswa yang harus menjawab pertanyaan guru.strategi ini diperuntukan pada materi yang sulit dan dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Shoimin (2014: 174) model pembelajaran *Snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar daitur sedemikian rupa

sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk memiliki lima Prinsip pembelajaran, yaitu prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), belajar kerjasama (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif (*reactive teaching*), dan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*). Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar tersebut siswa harus mempunyai prinsip belajar aktif, belajar kerjasama, pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif serta pembelajaran yang menyenangkan.

Model *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang memadukan pendekatan komunikatif, integrative, dan dalam pembelajaran ini metari yang sesuai dengan ilmu pengetahuan alam atau eksak yang cenderung menggunakan rumus yang relative tetap dan mata pelajaran yang bersifat teori. Model ini diterapkan dengan melampar segumpalan kertas untuk menunjukkan siswa yang harus menjawab pertanyaan guru. Strategi ini diperuntukan pada materi yang sulit dan dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Pembelajaran Dasar Teknik Mesin menggunakan model *snowball throwing* bisa dikatakan memiliki kesesuaian.

Adapun yang memperkuat penelitian ini Karena didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellen julianti (2015) mahasiswa pendidikan otomotif universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Model pembelajaran *Snowball throwing* untuk ,meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknik dasar otomotif” menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball throwing* hasilnya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Perucha Nuraini W K mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Sebelas Maret Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakannya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, hasil penilaian kognitif siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 71,64 dengan persentase

ketuntasan sebesar 47,05%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran snowball throwing adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (ST) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan tersebut menjadi beberapa poin adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih bersikap pasif dalam mengikuti proses belajar
2. Guru hanya fokus untuk memberi materi dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran
3. Tidak adanya evaluasi pembelajaran hanya memberikan tugas perkerjaan rumah (PR)
4. Masih rendahnya hasil belajar siswa

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *snowball throwing*
2. Sampel penelitian ini adalah siswa X TPm di SMKN 2 Palembang
3. Materi yang akan diajarkan dalam materi ini adalah Pekerjaan Dasar Teknik Mesin
4. Yang dihitung dalam penelitian ini adalah Pengaruh kenaikan nilai apakah lebih besar atau tidak pada sebelum dikasih perlakuan dan sesudah dikasih perlakuan dengan menggunakan pretest dan posttest

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah ada Pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin kelas X TPm di SMKN 2 Palembang?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin kelas X TPm di SMK N 2 Palembang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Secara Teoritis**

Melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin ini dapat dijadikan sebagai kajian teoritis untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Siswa**

1. Dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Dapat menambah wawasan siswa dalam mempelajari materi tersebut.

### **1.6.2.2 Bagi Guru**

1. Dengan adanya penelitian ini guru bisa melihat model dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### **1.6.2.3 Bagi Peneliti**

Untuk peneliti adalah sebagai salah satu sarana untuk menyelesaikan pendidikan yang sedang ditempuh dan untuk mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dikemudian hari.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## **2.1 Pengertian Pendidikan Kejuruan**

Djohar (2007:1285) menjelaskan pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja yang professional dikemudian hari. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Evans (dalam Muliaty, 2007: 7) pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang akan mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2013). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi.(2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metodologi Penelitian Kunatitaif Komunikasi , Ekonomi,dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Byram, H.M. & Wenrich, R.C. (1956). *Vocational Education and Practical Arts in the Community School*. New York: The Macmillan Company.
- Degeng, Sudana. (1993). *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat AntarUniversitas Untuk Peningkatan Dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud RI, Dikti
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam InteraaksiEdukatif*.
- Djohar, A. (2007). Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press. Hal. 1285-1300.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran MeningkatkanMutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muliati A.M. (2007). Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda: Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan (2005/2007). [Online]. Tersedia: <http://www.damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf>.
- Ngalim, Purwanto. (2013). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana (2005). *Metode Statistik Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. (2009 ). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. & Mohamad, Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2010
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdaka